

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Ludruk merupakan suatu drama tradisional yang diperagakan oleh sebuah grup kesenian yang di gelarkan disebuah panggung dengan mengambil cerita tentang kehidupan rakyat sehari-hari, cerita perjuangan dan lain sebagainya yang diselingi dengan lawakan dan diiringi dengan gamelan sebagai musik. Dialog/monolog dalam ludruk bersifat menghibur dan membuat penontonnya tertawa, menggunakan bahasa khas Surabaya, meski terkadang ada bintang tamu dari daerah lain seperti Jombang, Malang, Madura, Madiun dengan logat yang berbeda. Bahasa lugas yang digunakan pada ludruk, membuat dia mudah diserap oleh kalangan non intelek (tukang becak, peronda, sopir angkotan, etc). Sebuah pementasan ludruk biasa dimulai dengan Tari Remo dan diselingi dengan pementasan seorang tokoh yang memerakan "Pak Sakera", yaitu seorang tokoh jagoan Madura (<http://perwakilan.jatimprov.go.id/2012/03/28/kesenian-ludruk-jawa-timur-an/>).

Ludruk sudah sejak lama bertumbuh dan berkembang di masyarakat Jawa Timur, terutama di daerah Surabaya, Jombang, Malang dan sekitarnya. Sebagai kesenian asal Jawa Timur, keberadaan ludruk mulai ditinggalkan penggemarnya karena adanya hiburan modern dan kurangnya upaya pelestarian dari Pemerintah terkait (Bayu, 2012: <http://sosbud.kompasiana.com/2012/09/24/mari-mengenal-ludruk-1-sejarah-ludruk-496128.html>).

Pementasan ludruk biasanya dimulai dari jam 9 malam hingga pagi, dan karena perannya yang cukup berat secara fisik, ludruk biasanya hanya dipentaskan oleh laki-laki atau waria (Brandon, 1967: 49).

Pada jaman modern saat ini maraknya klaim budaya Indonesia oleh negara lain yang disebabkan oleh banyak faktor yang mungkin terjadi. Kesenian daerah pada jaman sekarang sudah ditinggalkan dan banyak yang beralih kepada seni-seni budaya asing/luar. Kurangnya minat masyarakat dan perhatian pemerintah untuk melestarikan budaya serta regenerasi atau pengenalan budaya dan penanaman kecintaan budaya kepada generasi muda merupakan penyebab kesenian budaya yang mulai ditinggalkan dan pelestariannya sebagai kekayaan budaya bangsa menjadi terbengkalai.

Salah satu kesenian yang terdapat di kota Surabaya yaitu Kesenian Ludruk. Ludruk di Jawa Timur khususnya di Surabaya yang masih bertahan sampai saat ini adalah group Ludruk Irama Budaya Surabaya. Ludruk Irama Budaya telah didirikan tahun 1989. Ludruk Irama Budaya yang saat ini berlokasi di Taman Hiburan Rakyat Surabaya ini masih menampilkan pertunjukkan panggung yang dipopuler di kalangan orang tua dan kalangan menengah ke bawah serta masyarakat yang masih meminati pertunjukkan panggung ludruk (Azali, 2011: 15: <http://c2o-library.net/wp-content/uploads/2012/01/Ludruk-kazali-201201.pdf>).

Berdasarkan uraian di atas pada Tugas Akhir ini akan dibuat sebuah karya film dokumenter yang merujuk kepada sebuah film yang dibuat berdasarkan kisah nyata. Film ini berjenis non fiksi bukan cerita khayalan, tetapi kisah nyata. Film dokumenter tidak diperankan oleh aktor tertentu. Sebaliknya, fokus dokumenter adalah merekam subjek-subjek orang terkait dengan peristiwa sejarah tertentu.

Tipe film dokumenter yang digunakan adalah tipe ekspositori. Tipe ini berupa narasi yang memaparkan/menjelaskan serangkaian fakta yang dikombinasikan bersamaan dengan gambar-gambar di film.

Di kalangan masyarakat saat ini banyak film-film yang beredar dan film tersebut hanya berfokus untuk memberi hiburan. Film dokumenter merupakan film yang mengangkat sebuah cerita/sejarah nonfiksi yang dikemas menjadi sebuah film.

Tema yang diangkat adalah kesenian yang mendokumentasikan tentang kesenian Ludruk Jawa Timur khususnya Ludruk Irama Budaya Surabaya, karena pada saat ini Ludruk mengalami kepunahan atau kurang dilestarikan. Dengan media film dokumenter ini, diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menonton dan melestarikan kesenian Ludruk.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat film dokumenter yang menyajikan dan memperkenalkan pertunjukkan Ludruk sebagai seni budaya asli masyarakat Jawa Timur?
2. Bagaimana membuat film dokumenter yang berisi pesan moral untuk membangkitkan kesadaran masyarakat dalam melestarikan seni budaya daerah, dengan mengangkat kisah grup Ludruk Irama Budaya di Taman Hiburan Rakyat (THR) yang masih bertahan ditengah merosotnya peminat Ludruk?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan di atas, perlu dibuat batasan dalam topik yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini. Batasan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Film dokumenter berisi pengenalan kesenian Ludruk secara umum, meliputi sejarah, struktur pementasan, minat masyarakat serta persiapan sebelum pertunjukkan.
2. Kesenian Ludruk Jawa Timur yang diangkat dan didokumentasikan adalah Ludruk Irama Budaya yang berlokasi di Taman Hiburan Rakyat (THR) Surabaya yang sampai saat ini tetap bertahan di tengah merosotnya jumlah peminat Ludruk.
3. Informasi pendukung diperoleh dari seniman Ludruk Irama Budaya, pekerja, pengamat seni, pihak pemerintah kota Surabaya serta responden yang terlibat dalam kuisioner sebagai data pelengkap.

### 1.4 Tujuan

Pembuatan film dokumenter ini dirancang untuk mencapai beberapa tujuan:

1. Menghasilkan film dokumenter yang menyajikan dan memperkenalkan pertunjukkan Ludruk sebagai seni budaya asli masyarakat Jawa Timur.
2. Menghasilkan film dokumenter yang berisi pesan moral untuk membangkitkan kesadaran masyarakat dalam melestarikan seni budaya daerah, dengan mengangkat kisah grup Ludruk Irama Budaya di Taman Hiburan Rakyat (THR) yang masih bertahan ditengah merosotnya peminat Ludruk.

### 1.5 Manfaat

Manfaat yang bisa diperoleh dari pembuatan film dokumenter ini, adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana pelatihan dan praktek ilmu bagi penulis dalam mengembangkan pengetahuan.
2. Film dokumenter yang dibuat diharapkan dapat menjadi sarana publikasi untuk memperkenalkan dan meningkatkan minat masyarakat dalam melestarikan kesenian budaya daerah dalam hal ini, Ludruk Irama Budaya THR Surabaya.